

VERIFIKASI USULAN ANGGARAN UNTUK MENINGKATKAN DAYA SERAP DANA BLU UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

E. Wijayanti¹, I.M.Y Yasa²

¹Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda, ²Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

²Arsiparis Ahli Madya, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

e-mail: ema.wijayanti@undiksha.ac.id¹⁾, yoga.yasa@undiksha.ac.id²⁾

Abstrak

Serapan Anggaran Undiksha khususnya serapan Dana BLU (Badan Layanan Umum) Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) adalah indikator kinerja keuangan yang menjadi tolak ukur keberhasilan lembaga melaksanakan program kegiatan karena dana BLU Sebagian besar adalah dana untuk menjalankan program kegiatan yang dilakukan oleh seluruh Unit Kerja yang ada di lingkungan Undiksha. Dalam menjalankan prosesnya bagian keuangan sudah mempunyai pola dalam melaksanakan proses realisasi keuangan dinataranya adalah proses verifikasi usulan anggaran yang diusulkan oleh Unit Kerja yang ada di lingkungan Undiksha. Proses tersebut sangat mempengaruhi kelancaran proses realisasi pencairan keuangan, karena pengusul dapat mengetahui letak kesalahan ataupun penghambatnya. Masalah-masalah yang timbul pada saat usulan realisasi anggaran antara lain pagu yang tidak mencukupi, Mata Anggaran Kegiatan (MAK) yang tidak sesuai dengan penggunaan, Kode Akun yang tidak benar serta jadwal penarikan yang tidak sesuai rencana. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menerapkan kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, dimana kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus yaitu berupa bimbingan dan penelaahan, sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan biasa sesuai dengan ketentuan minimal siklus penyusunan anggaran. Untuk variabel independent adalah daya serap dana BLU sedangkan untuk variabel dependen adalah verifikasi usulan anggaran. Populasi penelitian adalah seluruh tim keuangan di lingkungan Undiksha TA-2023 yang akan dievaluasi berdasarkan variable penelitian, dimensi pengukuran serta indikator penilaiannya. Dari hasil penelitian yang dilakukan setelah dianalisis aka semua data dianggap normal dan layak digunakan sebagai dasar dalam pencarian data dan menjaring hasil penelitian, dan setelah direkap hasil kuisioner maka dapat disampaikan hasilnya yaitu ada 9 (sembilan) menyatakan STS (1,32%) responden yang sangat tidak setuju; 26 menyatakan TS, (3,80%) responden yang tidak setuju ; 70 menyatakan Abstain, (10,23%) responden yang ragu-ragu; 491 menyatakan S (71,78%) responden yang setuju; 88 menyatakan SS (12,87%) responden yang sangat setuju setiap butir jawaban dari seluruh pertanyaan ini berarti responden sudah melakukan apa yang menjadi ketentuan pengelolaan anggaran dalam daya serap anggaran. Luaran pada Penelitian ini adalah artikel yang terbit dalam jurnal ber-ISSN serta untuk Tingkat Kesiapan Teknologi 1 Prinsip dasar dari teknologi telah diteliti dan tercatat dalam verifikasi usulan anggaran nantinya Tingkat Kesiapan Teknologi 2 dapat memformulasi konsep teknologi dan aplikasi penggunaan verifikator dalam meningkatkan daya serap anggaran.

Kata Kunci: Verifikasi Anggaran Undiksha

Abstract

Undiksha's budget absorption, especially the absorption of BLU (Public Service Agency) funds from the Ganesha Education University (Undiksha), is an indicator of financial performance which is a benchmark for the success of the institution in carrying out activity programs because most of the BLU funds are funds to carry out activity programs carried out by all existing work units. in the Undiksha neighborhood. In carrying out the process, the finance section already has a pattern for carrying out the financial realization process, including the process of verifying budget proposals proposed by Work Units within Undiksha. This process greatly influences the smoothness of the process of realizing financial disbursement, because the proposer can find out where the errors or obstacles are. Problems that arise when the proposed budget is realized include an insufficient ceiling, activity budget items (MAK) that are not appropriate for use, incorrect account codes and withdrawal schedules that are not according to plan. This research is experimental research by implementing an experimental group with a control group, where the experimental group is given special treatment, namely in the form of guidance and study, while the control group is given normal treatment in accordance with the minimum provisions of the budget preparation cycle. The independent variable is the absorption capacity of BLU funds, while the dependent variable is verification of budget proposals. The research population is the entire financial team within Undiksha 2023 which will be evaluated based on research variables, measurement dimensions and assessment indicators. From the results

of research carried out after analysis, all data is considered normal and suitable for use as a basis for searching data and capturing research results, and after recapping the results of the questionnaire, the results can be presented, namely that there are 9 (nine) stating STS (1.32%) of respondents who strongly disagree; 26 stated TS, (3.80%) respondents who did not agree; 70 stated Abstain, (10.23%) respondents were undecided; 491 stated S (71.78%) respondents who agreed; 88 stated that SS (12.87%) of respondents who strongly agreed with each item in the answers to all of these questions meant that the respondents had carried out the provisions of budget management in terms of budget absorption capacity. The output of this research is an article published in an ISSN journal and for Technology Readiness Level 1 the basic principles of technology have been researched and recorded in the verification of budget proposals. Later Technology Readiness Level 2 can formulate technology concepts and applications for using verifiers in increasing budget absorption capacity.

Keywords: *Undiksha Budget Verification.*

1. Pendahuluan

Dalam meyelenggarakan operasioal perkantoran dan kegiatan pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) membutuhkan pendanaan yang bersumber dari anggaran DIPA (Daftar Isian Pelaksana Anggaran) Undiksha. Pendanaan tersebut harus melalui proses penganggaran yang nantinya di cairkan melalui proses pelaksanaan realisasi keuangan. Dalam merealisasikan anggaran harus melalui prosedur pencairan keuangan yang diantaranya adalah proses verifikasi usulan pencairan dana.

Proses tersebut di atas selalu menjadi masalah dikarenakan prosedur pencairan dana yang belum dipahami oleh semua pengelola keuangan. Pada saat verifikasi usulan pencairan dana sering terjadi kesalahpahaman antara verifikator dengan pengusul realisasi keuangan. Kondisi tersebut diperparah dengan adanya kesalahan perencanaan sehingga pencairan anggaran terkesan membeli-belit. Beberapa pelaksana kegiatan tidak memahami kondisi ini sehingga pihak keuangan dianggap menghambat realisasi keuangan. Secara umum postur anggaran tertuang dalam DIPA namun lebih rinci tertuang dalam RKA-KL (Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga) serta lebih detail lagi usulan anggaran yang disampaikan oleh pengusul dalam RKA-KL tertuang dalam POK (Petunjuk Operasional Kerja). Usulan dari Pengusul dalam bentuk RAB (Rencana Anggaran Biaya) dapat disinkronisasi melalui POK, sedangkan kegunaan dan fungsi anggaran tersebut yang disampaikan melalui TOR (Term Of Refrence) tertuang dalam Kode Akun yang ada dalam DIPA-RKAKL-POK. Kondisi inilah yang perlu di verifikasi oleh Verifikator.

Degan dilakukannya verifikasi usulan anggaran maka beberapa masalah yang terjadi dapat diidentifikasi masalahnya yaitu:

1. Kurangnya pemahaman pengusul anggaran dengan rencana kegiatan yaitu antara MAK (Mata Anggaran Kegiatan) dengan fungsinya tidak sesuai;
2. Kurangnya ketelitian dalam mencermati jumlah pagu yang tersedia dengan rencana jumlah pagu realisasi;
3. Satuan Volume dan Satuan Kegiatan masih bersifat semu, sehingga sering terjadi kesalahan pada saat realisasi bahkan tidak bisa direalisasikan;
4. Penempatan kode MAK-Akun (Mata Anggaran Kegiatan)-(Kode Akuntabilitas) masih belum tepat dan bahkan sering tertukar antara kegiatan operasional perkantoran (rutinitas) dengan non operasional (temporer);
5. Telah terjadi revisi secara sepihak sehingga POK tidak sesuai dengan rencana realisasi pengusul;
6. Kelengkapan data dukung masih belum optimal, seperti proposal dan legalitasnya.

Dari kondisi tersebut di atas maka dapat dirumuskan masalahnya adalah “apakah dengan verifikasi usulan anggaran serapan anggaran BLU dapan meningkat sehingga kinerja Undiksha membaik ” sehingga tujuan dari penelitian ini untuk dapat mengetahui perananan verifikasi usulan anggaran dalam serapan dan BLU Undiksha dapat terukur.

Mengacu kepada rasional di atas maka ada beberapa teori yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu terkait Pelaksanaan anggaran yaitu kegiatan sinergisitas antara beberapa pihak antara Bagian Perencanaan, Pengusul Anggaran dan Bagian Keuangan.

Maka dalam (Adira, Tukan dan Hastika, 2022) Menurut Koswara dalam (Rahmadhany, 2019 : 111) dalam penyusunan anggaran, tim anggaran pemerintah daerah harus bekerja sama dengan satuan kerja perangkat daerah agar ada jaminan bahwa persiapan anggaran disesuaikan dengan rencana kebijakan yang ditetapkan (KUA dan PPAS); ada jaminan untuk keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses anggaran dan peraturan berlaku. Upaya pemerintah memberikan umpan balik atas kebijakan dan anggaran didepan masyarakat, tentu dalam penentuan anggaran harus bebas campur tangan dari pihak tertentu yang berkepentingan, kerja keras untuk memberikan hasil optimal yang dilakukan oleh TAPD dan stakeholder pendukung.

Verifikasi usulan keuangan adalah proses memeriksa dan mengkonfirmasi keabsahan dan kebenaran dari usulan keuangan yang diajukan. Proses ini melibatkan pemeriksaan dokumen, laporan, dan informasi lainnya untuk memastikan bahwa usulan keuangan yang diajukan sesuai dengan data yang digunakan. Dari uraian di atas maka dapat disampaikan bahwa, anggaran juga harus dilakukan dengan cara yang transparan dan akuntabel. Sehingga masyarakat dapat melihat bagaimana anggaran yang telah disusun telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, pemerintah perlu mengadakan evaluasi secara berkala terhadap anggaran yang telah disusun sehingga dihasilkan hasil yang optimal dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan melakukan evaluasi ini, pemerintah dapat mengevaluasi efisiensi anggaran dan mengevaluasi bagaimana anggaran disalurkan. Dan juga, evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa anggaran yang disusun telah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Munandar (2000) dalam (Permata, Rahayu dan Yudi, 2022) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan anggaran (budget) adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan atau instansi yang dinyatakan dalam kesatuan keuangan (unit moneter) dan berlaku untuk jangka waktu tertentu yang akan datang. Dari pengertian tersebut terlihat bahwa suatu anggaran memiliki beberapa unsur pokok, yaitu rencana penentuan terlebih dahulu atau penentuan dimuka tentang suatu aktivitas atau kegiatan yang akan dilakukan diwaktu yang akan datang, meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh semua bagian yang ada baik di dalam perusahaan maupun pemerintahan, dan berlaku untuk jangka waktu yang akan datang dengan batas waktu tertentu misalnya satu tahun anggaran. Sedangkan dalam menurut (Krisdiyanawati, Abdullah dan ..., 2020) menyebutkan Serapan anggaran merupakan ukuran dari keberhasilan dari pemerintah daerah dan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) dalam pelaksanaan anggaran yang sudah ditetapkan. Anggaran adalah target yang harus dicapai dan menjadi bagian dari akuntabilitas yang harus dipertanggungjawabkan oleh pelaksana (eksekutif) kepada pemberi kewenangan (rakyat melalui legislatif) melalui sebuah mekanisme yang telah diatur (Rubin, 1996).

Dalam Pasal 1 point 1 (Menteri Keuangan Republik Indonesia, 2020) disebutkan Badan Layanan Umum yang selanjutnya disingkat BLU adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Selanjutnya ayat 3 disebutkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang selanjutnya disingkat PPK-BLU adalah pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan Praktik Bisnis yang Sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah mengenai pengelolaan keuangan BLU, sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan negara pada umumnya. Serta pada ayat 49 disebutkan Dana Kelolaan adalah dana yang dikelola oleh BLU yang bersumber dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara Pengelolaan Investasi Pemerintah. Jadi dari definisi tersebut dapat disimpulkan dana BLU Undiksha adalah Badan Layanan Umum (BLU) merupakan instansi di lingkungan Pemerintah yang memfasilitasi layanan kepada masyarakat Undiksha tanpa mencari keuntungan. Pola Pengelolaan Keuangan BLU Undiksha memberikan fleksibilitas dalam menerapkan praktik bisnis yang sehat serta memungkinkan terciptanya

kesejahteraan umum dan peningkatan kualitas kehidupan Undiksha. Sementara itu, Dana Kelolaan Undiksha adalah dana yang dikelola oleh BLU Undiksha yang berasal dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Undiksha Pengelolaan Keuangan.

2. Metode

Dalam melaksanakan penelitian ada beberapa prosedur yang dilakukan dalam operasional penelitian, diantara langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan prosedur penelitian tersebut dirinci sebagai berikut ini:

1. Mengundang tim pembimbing dan melakukan koordinasi dengan tim peneliti lainnya dalam persiapan melakukan penelitian dalam menyusun kisi-kisi penelitian agar dapat petunjuk yang tepat sehingga kisi-kisi tersebut tidak jauh melenceng dengan tema dan judul penelitian serta hipotesis penelitian;
2. Penggalan data yaitu menyebar kuisisioner ke responden yang terdiri dari menentukan populasinya adalah pengelola keuangan di lingkungan Undiksha serta menentukan sampel dengan kelas eksperimen adalah pengelola keuangan yang diberikan perlakuan berupa pemahaman terkait verifikasi keuangan, serta kelas kontrol yaitu pengelola keuangan tanpa diberikan perlakuan terkait verifikasi keuangan;
3. Tabulasi data dalam bentuk pengelompokan data berdasarkan dari jenis variabel independen dan dependen, dan dari jenis kelas eksperimen dan kontrol;
4. Melakukan uji normalitas unvarian dengan uji Kolmogorov-Smirnov dan uji Shapiro-Wilk dengan signifikansi 0,05 bila $(p) \geq 0.05$ menunjukkan data normal;
5. Uji Homogenitas Varians yaitu kelompok yang sama dari populasi responden yang merupakan pengelola keuangan dengan bukan pengelola keuangan dilakukan pengujian, dikatakan homogen berdasarkan nilai signifikansinya yaitu nilai signifikansi $(p) \geq 0.05$ menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen), dan $(p) < 0.05$ tidak homogen;
6. Uji Hipotesis yaitu pengujian yang menguji seberapa berpengaruh variabel X (verifikasi usulan anggaran) dan variabel Y (peningkatan daya serap anggaran), yang hendak di uji. Hipotesis 0 (H_0) atau Uji Hipotesis merupakan pengujian khusus yang dilakukan untuk analisis regresi linear sederhana dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji regresi.

3. Hasil Dan Pembahasan

Dari hasil rekapitulasi data yang dihimpun melalui kuisisioner maka ada beberapa data yang diolah melalui aplikasi SPSS yang ditampilkan adalah analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas serta uji hipotesis dengan uji determinasi, uji sumultan serta uji parametrik yang ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

a) Data Deskriptif

Tabel 1. Data deskriptif statistik hasil kuisioner

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimu m	Maximu m	Sum	Mean	Std. Deviation	Varianc e	
	Statisti c	Statisti c	Statistic	Statistic	Statistic c	Statistic c	Std. Erro r	Statistic	Statistic
X1.1	19	3	2	5	74	3.89	.169	.737	.544
X1.2	19	3	2	5	72	3.79	.164	.713	.509
X1.3	19	3	2	5	72	3.79	.164	.713	.509
X1.4	19	3	1	4	70	3.68	.188	.820	.673
X1.5	19	3	2	5	71	3.74	.168	.733	.538
X1.6	19	3	2	5	73	3.84	.191	.834	.696
X1.7	19	4	1	5	72	3.79	.181	.787	.620
X1.8	19	2	3	5	79	4.16	.138	.602	.363
X1.9	19	3	2	5	75	3.95	.162	.705	.497
X2.10	19	3	2	5	73	3.84	.191	.834	.696
X2.11	19	2	3	5	76	4.00	.108	.471	.222
X2.12	19	2	3	5	78	4.11	.130	.567	.322
X2.13	19	3	2	5	76	4.00	.153	.667	.444
X2.14	19	3	2	5	75	3.95	.162	.705	.497
X2.15	19	3	2	5	74	3.89	.151	.658	.433
X2.16	19	3	2	5	74	3.89	.151	.658	.433
X2.17	19	3	2	5	76	4.00	.153	.667	.444
X2.18	19	2	3	5	76	4.00	.108	.471	.222
X3.19	19	2	3	5	75	3.95	.093	.405	.164
X3.20	19	2	3	5	75	3.95	.093	.405	.164
X3.21	19	2	3	5	77	4.05	.093	.405	.164
X3.22	19	2	3	5	77	4.05	.093	.405	.164
X3.23	19	2	3	5	79	4.16	.115	.501	.251
X3.24	19	2	3	5	81	4.26	.129	.562	.316
X3.25	19	2	3	5	78	4.11	.105	.459	.211
X3.26	19	2	3	5	76	4.00	.108	.471	.222
X3.27	19	2	3	5	77	4.05	.120	.524	.275
Y1.28	19	4	1	5	75	3.95	.209	.911	.830
Y1.29	19	3	2	5	71	3.74	.185	.806	.649
Y1.30	19	3	1	4	52	2.74	.263	1.147	1.316
Y2.31	19	2	3	5	79	4.16	.138	.602	.363
Y2.32	19	2	3	5	77	4.05	.120	.524	.275
Y2.33	19	2	3	5	77	4.05	.120	.524	.275
Y2.34	19	2	3	5	77	4.05	.143	.621	.386
Y2.35	19	3	2	5	74	3.89	.151	.658	.433
Y2.36	19	3	1	4	62	3.26	.227	.991	.982
Valid N (listwise)	19								

Dari data di atas dapat disampaikan bahwa jumlah responden adalah sebanyak 19 orang, untuk nilai standar deviasi hampir semuanya normal hanya pada nomor kuis Y1.30 yang melebihi diluar standar acuan yang ditetapkan. Dari keseluruhan data maka dapat

dilakukan uji normalitas maupun homogenitas serta uji hipotesis sesuai dengan rencana dan metode penelitian yang ditetapkan.

b) Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas dengan *Non Parametric Test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		19	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.76715638	
Most Extreme Differences	Absolute	.106	
	Positive	.100	
	Negative	-.106	
Test Statistic		.106	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.828	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.818
		Upper Bound	.837

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Normalitas menggunakan distribusi normal maka dalam pengujian dengan SPSS digunakan *Nonparametric Tests dan* dari data di atas maka dapat disampaikan bahwa data normal karena nilai signifikansi (p) $0,828 > 0,05$;

c) Uji Homogenitas

Tabel 3. Uji Homogenitas
Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
X123	Based on Mean	1.249	3	11	.339
	Based on Median	.563	3	11	.650
	Based on Median and with adjusted df	.563	3	6.917	.656
	Based on trimmed mean	1.050	3	11	.409

Dari tabel dapat disampaikan bahwa data homogen karena nilai sig (p) $0,409 > 0,05$

d) Uji Hipotesis

- Menggunakan Koefisien Determinasi (R²),

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 ^a	.697	.680	1.818

a. Predictors: (Constant), X123

b. Dependent Variable: Y12

Dari hasil di atas maka terdapat 68% pengaruh variabel X terhadap Y (cukup tinggi)

- Menggunakan Uji Statistik F (Uji Simultan)

Tabel 5. Uji Statistik F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129.578	1	129.578	39.189	.000 ^b
	Residual	56.211	17	3.307		
	Total	185.789	18			

a. Dependent Variable: Y12

b. Predictors: (Constant), X123

Maka didapatkan data sesuai tabel di atas $0,000 < 0,05$ jadi terdapat pengaruh simultan variabel X terhadap Y

- Menggunakan Uji Statistik T (Uji Parametrik)

Tabel 6. Uji Parametrik T (Uji Pengaruh)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.557	4.546		1.222	.238
	X123	.265	.042	.835	6.260	.000

a. Dependent Variable: Y12

Sesuai tabel di atas $0,000 < 0,05$ jadi terdapat pengaruh antara variabel X dengan Y.

Dari hasil penelitian yang dilakukan ada beberapa telaah yang dilakukan dalam analisis Verifikasi Usulan Anggaran untuk Meningkatkan Daya Serap Dana BLU Universitas Pendidikan Ganesha, dan diantara telaah tersebut dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilakukan beberapa analisis data sebagai berikut:
 - a) Data deskriptif dari kelas eksperimen dan kontrol disampaikan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Data Deskriptif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

kelas		Descriptives		Statistic	Std. Error
Dependen	kelas eksperimen	Mean		33.89	.737
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	32.35	
			Upper Bound	35.44	
		5% Trimmed Mean		33.88	
		Median		34.00	
		Variance		10.322	
		Std. Deviation		3.213	
		Minimum		27	
		Maximum		41	
		Range		14	
		Interquartile Range		3	
		Skewness		-.478	.524
		Kurtosis		1.755	1.014
			kelas kontrol	Mean	
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			31.36	
	Upper Bound			35.48	
5% Trimmed Mean				33.97	
Median				34.00	
Variance				18.257	
Std. Deviation				4.273	

Minimum	18	
Maximum	39	
Range	21	
Interquartile Range	3	
Skewness	-2.708	.524
Kurtosis	9.920	1.014

Dari data di atas dapat disampaikan bahwa Nilai *skewness* pada variabel daya serap anggaran dana BLU menunjukkan data normal ketika nilai-nilai tersebut berada di antara rentang nilai -2 sampai dengan 2. Nilai Kelas Eksperimen adalah normal karena $-2 < 1.755 < 2$, sedangkan nilai kelas kontrol adalah tidak normal karena $-2.708 < -2 < 2$.

- b) Dari data di atas menunjukkan bahwa dalam kelas eksperimen data responden normal ini berarti responden sudah memahami maksud dari pelaksanaan verifikasi usulan anggaran yang dapat mempengaruhi daya serap terhadap dana BLU yang berada di lingkungan satuan kerja Undiksha. Jawaban responden menunjukan bahwa kelas eksperimen yang dibuat sebagai kelompok dalam eksperimen dalam penelitian ini memberikan responden sesuai dengan pemahaman mereka.
 - c) Kelas kontrol sesuai hasil responden di atas menunjukkan bahwa kelas ini masih belum memahami terhadap pelaksanaan verifikasi usulan anggaran yang dapat mempengaruhi daya serap terhadap dana BLU mengingat hasil dari analisis responden mereka menunjukkan data tidak normal
2. Dari hasil kuisioner yang disampaikan melalui kelas eksperimen dapat dianalisis hasil responden sesuai dengan kuisioner yang disampaikan sebagai berikut:
- a) Ada 9 (sembilan) menyatakan TS, ini berarti dari pertanyaan yang disampaikan bahwa ada 1,32% responden yang **sangat tidak setuju** setiap butir jawaban dari seluruh pertanyaan ini berarti responden sebagian besar sangat tidak memahami Verifikasi Usulan Anggaran untuk Meningkatkan Daya Serap Dana BLU;
 - b) 26 menyatakan TS, ini berarti dari pertanyaan yang disampaikan bahwa ada 3,80% responden yang **tidak setuju** setiap butir jawaban dari seluruh pertanyaan ini berarti responden sebagian besar tidak memahami Verifikasi Usulan Anggaran untuk Meningkatkan Daya Serap Dana BLU;
 - c) 70 menyatakan Abstain, ini berarti dari pertanyaan yang disampaikan bahwa ada 10,23% responden yang **ragu-ragu** atau tidak memilih setiap butir jawaban dari seluruh pertanyaan ini berarti responden masih belum paham terhadap pengelolaan keuangan atau tidak paham terhadap maksud dari pertanyaan dari kuisioner;
 - d) 491 menyatakan S, ini berarti dari pertanyaan yang disampaikan bahwa ada 71,78% responden yang **setuju** setiap butir jawaban dari seluruh pertanyaan, ini berarti hampir sebagian besar responden memahami pengelolaan anggaran dalam Verifikasi Usulan Anggaran terhadap Meningkatkan Daya Serap Dana BLU Universitas Pendidikan Ganesha;
 - e) 88 menyatakan SS, ini berarti dari pertanyaan yang disampaikan bahwa ada 12,87% responden yang **sangat setuju** setiap butir jawaban dari seluruh pertanyaan ini berarti responden betul-betul melakukan apa yang menjadi ketentuan pengelolaan anggaran dalam daya serap anggaran;

4. Penutup

Dalam penelitian ini beberapa hal dapat disampaikan sebagai ulasan ataupun simpulan untuk dapat memberikan gambaran secara singkat terkait penelitian ini. Berikut simbulan yang dapat disampaikan adalah:

1. Dalam perkembangan terkait pengelolaan keuangan banyak faktor yang mendukung terjadinya pengelolaan keuangan yang valid dan kredibel untuk menunjukkan bahwa pengelolaan tersebut tepat, cepat dan kapabel. Berbagai upaya dapat dilakukan dalam pengelolaan keuangan untuk dapat meningkatkan akses dan daya serap, salah satunya adalah verifikasi usulan anggaran yang dimulai saat usulan tersebut diajukan sampai dengan terelaisasinya anggaran tersebut;
2. Ada beberapa faktor yang dapat dilakukan dalam verifikasi tersebut diantaranya adalah verifikasi terhadap perencanaan yang diusulkan, verifikasi terhadap kesesuaian data yang meliputi pagu, akun serta aturan yang telah menjadi ketetapan hukum, serta verifikasi terhadap kondisi yang terjadi sesuai kondisi pengelolaan keuangan pada saat diusulkan anggaran tersebut misalnya ketersediaan dana, revisi DIPA/POK, ataupun kebijakan yang terjadi;
3. Dalam penelitian ini setelah dilakukan verifikasi usulan anggaran ternyata dapat mempengaruhi daya serap ini terbukti dengan data yang didapatkan dalam kuisioner bahwa dengan verifikasi anggaran dapat menekan kesalahan yang terjadi sehingga serapan dana BLU dapat optimal;
4. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 71,78% menyatakan setuju dan sebesar 12,87% menyatakan sangat setuju terhadap verifikasi usulan anggaran dapat meningkatkan daya serap dana BLU di lingkungan Undiksha;
5. Dalam pengamatan yang dilakukan bahwa dengan adanya verifikasi usulan anggaran yang dilakukan oleh Verifikator di pengelolaan keuangan dapat meningkatkan daya serap ini terbukti dengan meningkatnya daya serap di keuangan Undiksha dari tahun ke tahun, pada skala kecil bahwa verifikasi oleh verifikator dapat mengurangi dampak kesalahan dari berbagai data yang menjadi faktor penting dalam kebutuhan realisasi keuangan.

Setelah melakukan penelitian dan menyimpulkan kondisi yang terjadi saat penelitian maka ada beberapa hal yang perlu disarankan untuk dapat meningkatkan kualitas penelitian ini diantaranya:

1. Bahwa penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol namun kondisi-kondisi nyata dan pengalaman yang pernah dialami peneliti juga menjadi bahan kajian serta ulasan dalam penelitian ini sehingga dampak eksperimen didukung oleh kondisi real dan pengalaman peneliti.
2. Dalam melaksanakan penelitian ini banyak data kuantitatif seperti prosentase/nominal peningkatan jumlah serapan, ataupun besaran serapan yang terjadi di Undiksha, namun data tersebut tidak disampaikan dalam penelitian ini agar tidak menimbulkan maksud dan tujuan lain dalam penelitian ini.
3. Kondisi dalam penelitian ini adalah kondisi normal namun seandainya ada kondisi tidak normal dalam pengelolaan anggaran maka tidak menjadi bahasan dalam penelitian ini sehingga penelitian ini dapat ditolak maupun tidak diterima uji ilmiahnya.

Kami Sebagai peneliti muda sangat berharap saran dan masukannya yang bersifat membangun untuk kemajuan penelitian kami dan kematangan dalam hal akademik.

Daftar Pustaka

- Adira, T.R., Tukan, E.D. dan Hastika, R.S. 2022 "Peran Badan Pengelolaan Keuangan Daerah sebagai Tim Anggaran Pemerintah Daerah dalam Penyusunan APBD Tahun 2021 Kota Tanjungpinang," *Aufklarung: Jurnal Pendidikan ...* [Preprint]. Tersedia pada: <http://pijarpemikiran.com/index.php/Aufklarung/article/view/266>.
- Biro Perencanaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pedoman Perencanaan dan Penganggaran Biro Perencanaan Kemdikbud. In: Basyuni [Internet]. Cetakan pe. Jakarta: 2021; 2020. hal. 1–91. Tersedia pada: <https://roren.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2021/04/Pedoman-Perencanaan-dan-Penganggaran.pdf>

- Budiasuti D, Bandur A. Validitas dan Reliabilitas Penelitian [Internet]. Binus. 2018. 1–232 hal. Tersedia pada: www.mitrawacanamedia.com.
- Jaedun A. 2011. Metodologi Penelitian Eksperimen. In: Metodologi Penelitian Eksperimen. hal. 0–12.
- Krisdiyanawati, L., Abdullah, M.F. dan Syaifullah, Y. 2020. Analisis Tingkat Daya Serap Anggaran Belanja Daerah Di Kota Malang, *Jurnal Ilmu Ekonomi* Tersedia pada: <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jie/article/view/11927>.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. 2020 “Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.” Jakarta.
- Isnawan, M.G. 2020. Kuasi-Eksperimen. In Mataram;. hal. 71. Tersedia pada: <https://www.researchgate.net/publication/339040496>
- Nuryadi, A.T.D., Utami E.S., dan Budiantara M. 2017. Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian [Internet]. Cetakan Ke. Gramasurya, editor. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA. 170 hal. Tersedia pada: www.sibuku.com
- Permata S, N., Rahayu, S., & Yudi, Y. 2023. Pengaruh Perencanaan, Transparansi, Akuntabilitas dan Pengawasan Terhadap Daya Serap Anggaran Satuan Kerja di Lingkungan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jambi dengan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderating. *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja) (E-Journal)*, 7(2), 105-117. <https://doi.org/10.22437/jaku.v7i2.19119>